

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR *PREDISPOSING*, *ENABLING*, *REINFORCING* IBU
DAN PRAKTIK PENGASUHAN DENGAN PERILAKU MEMELIHARA
KEBERSIHAN RONGGA MULUT ANAK USIA PRASEKOLAH DI
SURABAYA

Latar belakang : Karies gigi merupakan masalah rongga mulut yang memiliki prevalensi tertinggi, salah satu kelompok usia yang rentan karies adalah usia prasekolah. Ibu adalah orang terdekat bagi anak, perilaku ibu memiliki pengaruh yang besar pada tindakan anak khususnya dalam membersihkan rongga mulut. Perilaku ibu dalam memelihara kebersihan rongga mulut anak dibentuk oleh berbagai faktor yaitu : faktor *predisposing* (pengetahuan ibu), *enabling* (fasilitas kesehatan) dan *reinforcing* (dukungan sosial).). Praktik pengasuhan dan interaksi keluarga dapat mempengaruhi masalah kesehatan pada anak seperti karies gigi karena peran orang tua penting dalam membangun perilaku spesifik terkait dengan kebersihan gigi dan mulut anak seperti cara membersihkan rongga mulut, konsumsi gula dan kunjungan ke dokter gigi **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor *predisposing*, *enabling*, *reinforcing* ibu dan praktik pengasuhan dengan perilaku memelihara kebersihan rongga mulut anak usia prasekolah di Surabaya. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional* yang dilakukan di TK yang tersebar di 5 wilayah Surabaya dengan jumlah sampel 100 responden. **Hasil :** Didapatkan signifikan ($p < 0,05$) antara jenis kelamin, pendidikan ibu dan ayah, pekerjaan ibu dan ayah, pengasuh, faktor *predisposing*, faktor *reinforcing*, praktik pengasuhan dimensi (*Positive Parenting*, *Parental Involvement*, *Harsh Parenting*, *Poor Monitoring*) dengan perilaku memelihara kebersihan rongga mulut anak usia prasekolah di Surabaya dan signifikan ($p > 0,05$) pada usia ibu, usia anak, penghasilan, serta faktor *enabling*, praktik pengasuhan dimensi (*Inconsistent Parenting*). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan faktor *predisposing*, *reinforcing* dan praktik pengasuhan dimensi *positive parenting*, *harsh parenting*, *poor monitoring* dan *parental involvement* dengan perilaku memelihara kebersihan rongga mulut anak usia prasekolah di Surabaya, namun tidak terdapat hubungan dengan usia anak dan ibu, penghasilan, faktor *enabling* dan praktik pengasuhan dimensi *inconsistent parenting*.

Kata Kunci : Teori Green, Praktik Pengasuhan, Kebersihan Rongga mulut